

**THE ABILITY IN WRITING SCRIPT AT THE EIGHTH GRADE
STUDENTS OF MTS NAHDLATUL ULUM
KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR**

Elfi Ulfa Masfufah¹, H. M. Nur Mustafa², H. Nursal Hakim³
Elfiulfamasfufah@gmail.com Hp: 082170328694, Em_nur1388@yahoo.com,
nursalhakim@yahoo.com

Faculty of Teacher's Training and Educations
Language And Art Education Major
Indonesian Language and Literature Study Program
Riau University

Abstract: This research aims to find out the students' ability in writing script at the eighth grade students of MTs Nahdlatul Ulum Kecamatan Tapun Kabupaten Kampar. This research uses descriptive method which is used to explain about the data that has been got. This research also uses writing script test technique. The descriptions of this reseach are: (1) prologue compatibility, (2) dialogue compatibility, (3) epilogue compatibility. The purpose of this research is to describe the students' ability in writing script at eighth grade students of MTs Nahdlatul Ulum Kecamatan Tapung Kabuapten Kampar related to prologue, dialogue, and epilogue aspects. The participants of this research consist of 28 students for the population and 28 students for the sample. The result of this research shows that (1) the students' ability in writing prologue is good, (2) the students' ability in writing dialogue is average, (3) the students' ability in writing epilogue is low.

Keywords: writing, script, prologue, dialogue, epilogue.

KEMAMPUAN DALAM MENULIS SCRIPT PADA MAHASISWA KEDELAPAN KELAS MTS Nahdlatul ULUM KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

Elfi Ulfa Masfufah 1, H. M. Nur Mustafa 2, H. Nursal Hakim 3
Elfiulfamasfufah@gmail.com Hp: 082170328694, mnurmustafa @ gmail.comnursalhakim @ yahoo.com

Fakultas Pelatihan dan Educations Guru
Bahasa Dan Seni Pendidikan Major
Bahasa Indonesia dan Program Studi Sastra
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis naskah pada siswa kelas VIII MTs Nahdlatul Ulum Kecamatan Tapun Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang digunakan untuk menjelaskan tentang data yang telah mendapat. Penelitian ini juga menggunakan penulisan teknik tes skrip. Deskripsi dari penelitian ini adalah: (1) kompatibilitas prolog, (2) kompatibilitas dialog, (3) kompatibilitas epilog. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan kemampuan siswa dalam menulis naskah untuk siswa kelas delapan MTs Nahdlatul Ulum Kecamatan Tapung Kabuapten Kampar terkait dengan prolog, dialog, dan aspek epilog. Peserta penelitian ini terdiri dari 28 siswa untuk penduduk dan 28 siswa untuk sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) siswa kemampuan dalam menulis prolog baik, (2) siswa kemampuan dalam menulis dialog rata-rata, (3) kemampuan siswa dalam menulis epilog rendah.

Kata kunci: menulis, naskah, prolog, dialog, epilog.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana berkomunikasi, salah satunya bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia menjadi bahasa Nasional. Tanpa bahasa seseorang tidak dapat berkarya dengan baik. Bahasa merupakan sarana komunikasi dan sastra adalah salah satu hasil karya budaya yang menggunakan bahasa. Ruang lingkup bahasa mempunyai empat aspek yaitu, aspek mendengar, membaca, berbicara dan menulis. Keempat aspek ini harus di miliki setiap siswa karena aspek tersebut sangat memengaruhi proses pembelajaran.

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yakni menulis. Dengan menulis kita dapat menuangkan segala hal apa yang kita rasakan. Menulis dapat membuat kita lebih mudah mengingat dan menghafal. Menulis juga merupakan kegiatan imajinasi yang kita keluarkan dengan ingatan untuk menghasilkan karya yang baik.

Keterampilan menulis merupakan hal utama yang harus di terapkan oleh seorang siswa, jika seorang siswa tidak dapat menulis maka mereka belum mampu mengenai pembelajaran bahasa. Pembelajaran yang disampaikan kepada siswa bukan hanya mengenai materi bahasa saja akan tetapi, keterampilan menulis dan pengajaran sastra juga harus ditingkatkan. Dalam pembelajaran sastra khususnya drama menulis juga berperan penting, dengan memiliki imajinasi yang baik kita dapat menulis sebuah naskah drama dengan sangat baik, kita keluarkan imajinasi-imajinasi untuk menulis sebuah karya sastra.

Menulis merupakan kegiatan yang sangat menarik untuk kita lakukan, dengan menulis kita dapat mengingat dengan baik, karena apa yang kita hafal dan kita ingat dapat kita tuangkan dengan tulisan. Dalam pembuatan naskah drama sebagai seorang siswa kita tuntutan untuk mahir dalam menulis sebuah drama untuk menunjang pembelajaran sastra disekolah.

Drama merupakan karya sastra yang menampilkan sebuah kisah dengan melibatkan konflik atau emosi dan ditulis dalam bentuk dialog yang bertujuan untuk dipentaskan. Drama biasanya ditulis berdasarkan pengalaman kehidupan pribadi ataupun kehidupan orang lain. Drama ditulis semaksimal mungkin agar pembaca dapat memahami dengan baik isi atau pesan yang disampaikan melalui akting para tokoh.

Secara etimologi, kata drama berasal dari bahasa Yunani yaitu *dramoi* yang berarti berbuat, bertindak dan beraksi. Akan tetapi, kini istilah drama bervariasi. Para penulis banyak membuat batasan tetapi hakekatnya memiliki makna yang sama. Pengertian drama telah dikemukakan oleh beberapa penulis, dengan bahasa yang berbeda tetapi memiliki makna yang hampir sama.

Dengan drama kita dapat belajar dan sekaligus mempraktikkan hasil tulisan yang telah kita buat, kita dapat melakonkan sesuai dengan naskah yang ada. Drama merupakan salah satu hasil karya sastra, drama dapat disebut imitasi atau tiruan perilaku yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Dengan drama kita dapat menirukan adegan yang kita inginkan sesuai naskah. Walaupun drama hanya imitasi namun drama menirukan keadaan yang nyata atau sebenarnya yang memang benar-benar terjadi di lingkungan sekitar.

Peserta didik bukan hanya dituntut untuk mengetahui materi mengenai drama saja akan tetapi peserta didik diharuskan mampu menulis, memahami, menikmati, dan menghayati karya sastra lainnya. Lebih dari itu, sastra dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan wawasan di dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, pembelajaran sastra seharusnya ditekankan pada kenyataan bahwa sastra merupakan

salah satu seni yang dapat diapresiasi. Apabila seseorang mampu menulis karya sastra, dapat dikatakan dia mampu mengembangkan daya imajinasi. Sebab, dalam menulis karya sastra yang dibutuhkan adalah kreatifitas dan imajinasi. Kreatifitas timbul karena berkembangnya imajinasi dari apa yang dirasakan, dialami dan dilihat lalu diungkapkan melalui tulisan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimanakah kemampuan menulis naskah drama prolog, dialog dan epilog siswa kelas VIII Mts Nahdlatul Ulum. Sedangkan, tujuan penelitian ini untuk memperoleh data dan informasi mengenai kemampuan menulis naskah drama prolog, dialog dan epilog siswa kelas VIII MTs Nahdlatul Ulum.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini ialah MTs Nahdlatul Ulum Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dan metode deskriptif. Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan gambaran secara jelas tentang kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII MTs Nahdlatul Ulum Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Penelitian dengan metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat fakta-fakta sikap serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 28 siswa dengan penetapan sampel sebanyak 28 siswa penelitian ini menggunakan sampel total maksudnya, keseluruhan jumlah populasi dijadikan sampel. Data dalam penelitian ini ialah data hasil mengerjakan tes kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII MTs Nahdlatul Ulum Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk essay. Adapun, teknik pengumpulan data ialah dengan teknik tes. Selanjutnya, teknik analisis data yaitu memeriksa hasil tes, memberikan skor, menghitung jumlah skor, mencatat jumlah skor tiap aspek, menghitung rata-rata dengan rumus, menentukan kelompok kategori skor siswa, memaparkan hasil pengklasifikasian data, dan menyimpulkan hasil analisis data. Sedangkan, keabsahan data dilakukan dengan metode validasi data yaitu memvalidasi data yang telah di dapat sebanyak dua kali untuk mendapatkan data yang valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah memeriksa lembar jawaban siswa tentang kemampuan menulis drama siswa kelas VIII MTs Nahdlatu Ulum Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yaitu yang berjumlah 28 sampel maka penulis memaparkan hasil tersebut dalam bentuk tabel. Tabel tersebut disajikan secara terpisah anantara kemampuan menulis naskah drama aspek prolog, kemampuan menulis drama aspek dialog dan kemampuan menulis drama aspek epilog.

Analisis Data Kemampuan Menulis Drama Aspek Prolog Siswa Kelas VIII MTs Nahdlatul Ulum Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Pada aspek prolog jumlah siswa benar dan mendapat skor tertinggi 15 sebanyak 24 siswa. Siswa tersebut membuat prolog sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan

pada sebuah instrumen. Siswa yang mendapat skor tertinggi membuat prolog sesuai dengan kriteria kriteria yang telah ditentukan seperti Kesesuaian prolog dengan setting waktu, tempat dan suasana, Kekurang sesuaian prolog dengan setting waktu, tempat dan suasana, Ketidak sesuaian prolog dengan setting waktu, tempat dan suasana, Tidak terdapat prolog mengenai setting waktu, tempat dan suasana.

Kemudian dalam menulis naskah drama pada aspek prolog terdapat siswa yang mendapat skor 10 sebanyak 4 siswa. Siswa yang mendapat nilai 10 sebenarnya sudah baik dalam menulis naskah drama tersebut hanya saja kurang dengan kriteria yang diminta pada instrumen tersebut. Pada instrumen telah dijelaskan apa-apa saja yang hendak dilakukan.

Dari keseluruhan siswa kelas VIII MTs Nahdlatul Ulum Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar siswa yang menjawab benar sebanyak 24 siswa dengan jumlah nilai 360. Siswa kelas VIII MTs Nahdlatul Ulum Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang menulis teks drama bagian prolog kurang sesuai dengan setting waktu, tempat dan suasana sebanyak 4 siswa dengan jumlah nilai 40.

Tabel 1
Persentase Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa
Kelas Viii Mts Nahdlatul Ulum Dalam Aspek Prolog

Kategori	Interval	Jumlah	Persentase
Tinggi	85%-100%	24	85,71%
Sedang	60%-84%	4	14,28%
Rendah	0%-59%	0	0%

1. Siswa kelas VIII MTs Nahdlatul Ulum yang berkemampuan tinggi sebanyak 9 siswa atau 32,14% dari jumlah sampel.
2. Siswa kelas VIII MTs Nahdlatul Ulum yang berkemampuan sedang sebanyak 16 siswa atau 57,14% dari jumlah sampel.
3. Siswa kelas VIII MTs Nahdlatul Ulum yang berkemampuan rendah sebanyak 3 siswa atau 10,71% dari jumlah sampel.

Analisis Data Kemampuan Menulis Drama Aspek Dialog Siswa Kelas VIII MTs Nahdlatul Ulum Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Pada aspek dialog jumlah siswa benar dan mendapat skor tertinggi 15 sebanyak 9 siswa. Siswa tersebut membuat dialog sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan pada sebuah instrumen. Siswa yang mendapat skor tertinggi membuat dialog sesuai dengan kriteria kriteria yang telah ditentukan seperti Kesesuaian dialog dengan setting waktu, tempat dan suasana, Kekurang sesuaian dialog dengan setting waktu, tempat dan suasana, Ketidak sesuaian dialog dengan setting waktu, tempat dan suasana, Tidak terdapat dialog mengenai setting waktu, tempat dan suasana.

Kemudian dalam menulis naskah drama pada aspek dialog terdapat siswa yang mendapat skor 10 sebanyak 16 siswa. Siswa yang mendapat nilai 10 sebenarnya sudah baik dalam menulis naskah drama tersebut hanya saja kurang dengan kriteria yang diminta pada instrumen tersebut. Pada instrumen telah dijelaskan apa-apa saja yang hendak dilakukan. Dan siswa yang mendapat nilai 5 sebanyak 3 siswa.

Dari keseluruhan siswa kelas VIII MTs Nahdlatul Ulum Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar siswa yang menjawab benar sebanyak 9 siswa dengan jumlah nilai 135. Siswa kelas VIII MTs Nahdlatul Ulum Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang menulis teks drama bagian dialog kurang sesuai dengan setting waktu, tempat dan suasana sebanyak 16 siswa dengan jumlah nilai 240. Dan siswa yang menjawab 5 sebanyak 3 siswa dengan nilai 45.

Tabel 2
Persentase Kemampuan Menulis Naskah Drama Aspek Dialog Siswa
Kelas VIII MTs Nahdlatul Ulum

Kategori	Interval	Jumlah	Persentase
Tinggi	85%-100%	9	32,14%
Sedang	60%-84%	16	57,14%
Rendah	0%-59%	3	10,71%

1. Siswa kelas VIII MTs Nahdlatul Ulum yang berkemampuan tinggi sebanyak 9 siswa atau 32,14% dari jumlah sampel.
2. Siswa kelas VIII MTs Nahdlatul Ulum yang berkemampuan sedang sebanyak 16 siswa atau 57,14% dari jumlah sampel.
3. Siswa kelas VIII MTs Nahdlatul Ulum yang berkemampuan rendah sebanyak 3 siswa atau 10,71% dari jumlah sampel.

Analisis Data Kemampuan Menulis Naskah Drama Aspek Epilog Siswa Kelas VIII MTs Nahdlatul Ulum Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis naskah drama pada aspek epilog kelas VIII MTs Nahdlatul Ulum Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar berkategori rendah.

Dengan cara menjumlahkan total hasil persentase kemudian dibagi dengan berapa banyak jumlah sampel $1159:28= 41,39\%$ merupakan kategori rendah. Berarti kemampuan siswa dalam menulis naskah drama siswa kelas VIII MTs Nahdlatul Ulum Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar pada aspek epilog berkategori rendah.

Pada tes kemampuan menulis naskah drama pada aspek epilog tersebut siswa yang mendapat skor 15 sebanyak 4 siswa dengan kode responden KR10, KR15, KR26, KR27. Siswa yang mendapatkan skor 15 atau skor tertinggi dalam menulis naskah drama aspek prolog telah memenuhi syarat aspek-aspek yang telah ditentukan pada instrumen. Siswa membuat naskah drama dengan sangat baik dan tepat dengan instrumen penelitian.

Siswa yang mendapat skor 10 sebanyak 8 siswa, siswa yang mendapat skor 10 mendapat kategori sedang. Yaitu siswa yang menulis naskah drama aspek epilog kurang sesuai dengan apa yang telah ada pada instrumen penelitian tersebut, siswa yang mendapat skor 10 dapat dinyatakan dengan kode responden KR1, KR3, KR8, KR11, KR20, KR21, KR22, KR23, KR24.

Tabel 3
Persentase Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas Viii
Nahdlatul Ulum Aspek Epilog

Kategori	Interval	Jumlah	Persentase
Tinggi	85%-100%	4	14,28%
Sedang	60%-84%	8	28,57%
Rendah	0%-59%	16	57,14%

1. Siswa kelas VIII MTs Nahdlatul Ulum yang berkemampuan tinggi sebanyak 4 siswa atau 14,28% dari jumlah sampel.
2. Siswa kelas VIII MTs Nahdlatul Ulum yang berkemampuan sedang sebanyak 8 siswa atau 28,57% dari jumlah sampel.
3. Siswa kelas VIII MTs Nahdlatul Ulum yang berkemampuan rendah sebanyak 3 siswa atau 57,14% dari jumlah sampel.

Rekapitulasi Data Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII MTs Nahdlatul Ulum Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

No.	Kriteria	Persentase	Jumlah	Persen
1.	Tinggi	85,00-100 %	6	21,43%
2.	Sedang	60,00-84,99 %	12	42,85%
3.	Rendah	0-59%	10	35,72%
Jumlah			28	100 %

Tabel di atas menunjukkan persentase nilai kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII MTs Nahdlatul Ulum Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar tergolong tinggi, sedang, dan rendah sebagai berikut:

1. Siswa yang berkemampuan tinggi sebanyak enam siswa atau 21,43% dari jumlah sampel.
2. Siswa yang berkemampuan sedang sebanyak dua belas siswa atau 42,85% dari jumlah sampel.
3. Siswa yang berkemampuan rendah sebanyak sepuluh siswa atau 35,72% dari jumlah sampel.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kemampuan menulis drama siswa kelas VIII MTs Nahdlatul Ulum Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII MTs Nahdlatul Ulum Kecamatan Tapun Kabupaten Kampar pada aspek prolog tergolong tinggi dengan nilai 95,14%

2. Kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII MTs Nahdlatul Ulum Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar pada aspek dialog tergolong sedang dengan nilai 80,46%
3. Kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII MTs Nahdlatul Ulum Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar pada aspek epilog tergolong rendah dengan nilai 41,39%

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII MTs Nahdlatul Ulum Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar telah diperoleh secara keseluruhan kemampuan sampel penelitian dalam menulis naskah drama aspek prolog tergolong tinggi, pada aspek dialog tergolong sedang dan pada aspek epilog tergolong rendah. Maka penulis merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan sumbangsih pada penelitian selanjutnya, khususnya untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang ingin melaksanakan penelitian mengenai kemampuan menulis naskah drama.
2. Untuk peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk memperluas topik yang dapat dijadikan sebagai penelitian lanjutan, seperti topik yang digunakan dalam penelitian adalah topik yang umum.
3. Bagi sekolah hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk lebih meningkatkan dan mendapatkan hasil dari proses belajar mengajar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkasa, Bintang Putra. 2012. *Drama Teori dan Pementasan*. Yogyakarta: PT. Citra Aji Parama.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Badrun. 1983. *Dalam jurnal landasan teori*. 2016/03/10 17.12 WIB. Pekanbaru.
- Budianta. Dkk. 2002. *Dalam jurnal landasan teori*. 2016/03/10 17.02 WIB. Pekanbaru.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metode Pembelajaran Drama*. Jakarta: CAPS.
- Hadi. 1988. *Dalam jurnal landasan teori*. 2016/03/10 17.10 WIB. Pekanbaru.
- Hasanudin. 1996. *Dalam jurnal landasan teori*. 2016/03/10 16.34 WIB. Pekanbaru.
- Jabrohim, dkk. 2003. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kosasih, dkk. 2009. *Mengasah Kemampuan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

- Mubary, Dasri. 2003. *Prosa Fiksi dan Drama*. Pekanbaru: Ruang Olah Seni Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Riau.
- Nurhadi, dkk. 2007. *Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.
- Razak, Abdul. 2010. *Penelitian Pendidikan*. Pekanbaru: Autografika.
- _____ 2005. *Statistika*. Pekanbaru: Autografika.
- Rahmanto. 1993. Dalam jurnal menulis kreatif drama. 2016/03/10 17.15 WIB. Pekanbaru.
- Rendra. 1982. *Tentang Bermain Drama*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Riantiarno, 2011. *Peningkatan Ketentuan Menulis Teks Drama Melalui Teknik Transformasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2. (Skripsi)*. Dalam http://peningkatan_ketentuan_menulis_teks_drama_riantiarno.html_2016/03/10.16.22 WIB. Pekanbaru.
- Suroto. 1989. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Suharianto. 2005. *Dalam jurnal menulis kreatif naskah drama*. 2016/03/10 17.02 WIB. Pekanbaru.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tambajong, Japi. 1981. *Dasar-Dasar Dramaturgi*. Bandung: Pustaka Prima Bandung.
- Trianto. 2008. Dalam jurnal Widodo menulis kreatif drama. 2016/03/10 17. 20 WIB. Pekanbaru.
- Wiyanto, Asul. 2002. *Terampil Bermain Drama*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Waluyo J, H. 2002. *Drama: Naskah, Pementasan, dan Pengajarannya*. Surakarta: LPP UNS dan UNN Press.